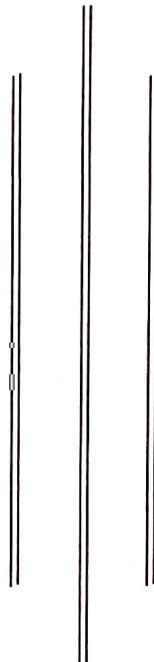


**PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

**INSPEKTORAT DAERAH**

Jalan : Pelabuhan No. Telp. & Faximile ( 0742 ) 21238

**KUALA TUNGKAL**



**LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN**

**LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI  
SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH (SISTEM AKIP) TAHUN 2020  
PADA  
BADAN PENDAPATAN DAERAH  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

Nomor : 700 / 1151 / Isp

Tanggal : 01 November 2021



**PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**  
**INSPEKTORAT DAERAH**  
Jalan : Pelabuhan No. Email: [Inspektorattanjabbarat@gmail.com](mailto:Inspektorattanjabbarat@gmail.com)  
**KUALA TUNGKAL**

Kuala Tungkal, 1 November 2021

Nomor : LHE – 700/ 1151 /Isp  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021

Kepada Yth :  
Sdr. Kepala Badan Pendapatan Daerah  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat  
di - Kuala Tungkal

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 15 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Daerah, dengan ini kami sampaikan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021 dengan uraian sebagai berikut :

**1. Dasar**

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- f. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 15 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
- g. Surat Perintah Tugas Sekretaris Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor : 090/4125/Isp tentang Evaluasi SAKIP Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021, dari tanggal 22 Oktober 2021 s/d 31 Oktober 2021.

## 2. Tanggal Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi SAKIP Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021 dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari kerja mulai tanggal 22 Oktober 2021 s/d 31 Oktober 2021.

## 3. Tim Evaluasi SAKIP OPD Tahun 2021

Evaluasi SAKIP OPD Tahun 2021 dilaksanakan oleh Tim Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

## 4. Tujuan Evaluasi

- a. Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
- b. Menilai tingkat implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;
- c. Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan Akuntabilitas Instansi Pemerintah;
- d. Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi periode sebelumnya.

## 5. Ruang Lingkup Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi:

- a. Perencanaan Kinerja;
- b. Pengukuran Kinerja;
- c. Pelaporan Kinerja;
- d. Evaluasi Internal; dan
- e. Pencapaian Sasaran/ Kinerja Organisasi.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKjIP) Tahun 2020, merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (Renstra) periode 2021 s.d 2026, Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021, dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021, serta dokumen terkait lainnya.

## 6. Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s/d 100, yang selanjutnya diberikan "Kategori Peringkat" untuk menentukan tingkat keberhasilan akuntabilitas kinerja instansi yang bersangkutan, dengan kriteria sebagai berikut:

No.	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1	AA	> 90 – 100	<b>Sangat Memuaskan.</b>
2	A	> 80 - 90	<b>Memuaskan,</b> Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3	BB	> 70 – 80	<b>Sangat Baik,</b> Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja.
4	B	> 60 – 70	<b>Baik,</b> Akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja.
5	CC	> 50 – 60	<b>Cukup (Memadai),</b> Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja.
6	C	> 30 – 50	<b>Kurang,</b> Sistem dan tataan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu ditingkatkan.
7	D	> 0 – 30	<b>Sangat Kurang,</b> sistem dan tataan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; perlu banyak perbaikan.

Berdasarkan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat memperoleh nilai sebesar **60,85** dengan kategori **B**.

Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen AKIP yang dipantau di Lingkungan Perangkat Daerah Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen Kinerja	Bobot	Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
A	Perencanaan Kinerja	30%	20,68
B	Pengukuran Kinerja	25%	14,06
C	Pelaporan Kinerja	15%	10,15
D	Evaluasi Internal	10%	5,08
E	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi	20%	10,88
	<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>60,85</b>

Hasil Evaluasi atas masing-masing komponen kinerja adalah sebagai berikut:

**a. Perencanaan Kinerja**

I. Perencanaan Strategis

1. Implementasi Resntra
  - Dokumen Renstra belum sepenuhnya direviu secara berkala

II. Perencanaan Kinerja Tahunan

1. Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan

- Target kinerja belum sepenuhnya ditetapkan dengan baik
- Kegiatan belum sepenuhnya merupakan cara untuk mencapai sasaran
- Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran belum sepenuhnya didukung oleh anggaran yang memadai
- Dokumen PK belum selaras dengan RPJMD/Renstra.
- Dokumen PK belum menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)

2. Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan

- Rencana kinerja tahunan tidak dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran
- Target kinerja yang diperjanjikan belum sepenuhnya digunakan untuk mengukur keberhasilan
- Rencana Aksi atas Kinerja belum dimonitor pencapaiannya secara berkala
- Rencana Aksi belum dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan
- Perjanjian Kinerja belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV

**b. Pengukuran Kinerja**

1. Kualitas Pengukuran

- Pengukuran kinerja belum sepenuhnya dilakukan secara berjenjang

- Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi tidak dilakukan secara berkala (bulanan/triwulan/semester)
  - Pengukuran kinerja tidak dikembangkan menggunakan teknologi informasi
2. Implementasi Pengukuran
- IKU belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran
  - Target kinerja eselon III dan IV belum sepenuhnya dimonitor pencapaianya
  - Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas belum sepenuhnya dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment
  - IKU belum sepenuhnya direviu secara berkala
  - Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi belum sepenuhnya digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala

**c. Pelaporan Kinerja**

1. Penyajian Informasi Kinerja
- Laporan Kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya
  - Laporan Kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi
  - Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja belum sepenuhnya dapat diandalkan
2. Pemanfaatan Informasi Kinerja
- Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan dalam perbaikan perencanaan;
  - Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi;
  - Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk peningkatan kinerja;
  - Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk penilaian kinerja.

**d. Evaluasi Internal**

1. Pemenuhan Evaluasi
- Hasil evaluasi belum sepenuhnya disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Kualitas Evaluasi
- Evaluasi program belum sepenuhnya dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program
  - Evaluasi program belum sepenuhnya memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan
  - Evaluasi program belum sepenuhnya memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan
  - Pemantauan Rencana Aksi telah dilakukan secara triwulanan, namun belum dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja;

- Pemantauan atas rencana aksi telah dilakukan, namun belum ada alternatif perbaikan yang diberikan;
- Hasil evaluasi Rencana Aksi belum sepenuhnya menunjukkan perbaikan setiap periode.

### 3. Pemanfaatan Evaluasi

- Hasil evaluasi program belum sepenuhnya ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang;
- Hasil evaluasi Rencana Aksi belum ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata

### e. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi

- Informasi mengenai kinerja belum sepenuhnya dapat diandalkan

## 7. Tindaklanjut dari Rekomendasi Tahun Sebelumnya

Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat belum menindaklanjuti Rekomendasi Tahun Sebelumnya

## 8. Rekomendasi

Kami merekomendasikan kepada **Badan Pendapatan Daerah** Kabupaten Tanjung Jabung Barat agar dilakukan perbaikan sebagai berikut :

### a. Perencanaan Kinerja

#### I. Perencanaan Strategis

##### 1. Implementasi Resntra

- Melakukan Reviu Dokumen Renstra secara berkala

#### II. Perencanaan Kinerja Tahunan

##### 1. Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan

- Target kinerja agar ditetapkan dengan baik
- Kegiatan agar mencapai sasaran
- Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran agar didukung oleh anggaran yang memadai
- Menyelaraskan Dokumen PK dengan RPJMD/Renstra.
- Memperbaiki Dokumen PK agar menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)

##### 2. Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan

- Manfaatkan Rencana kinerja tahunan dalam penyusunan anggaran
- Target kinerja yang diperjanjikan agar digunakan untuk mengukur keberhasilan
- Melakukan Monitoring Capaian Rencana Aksi atas Kinerja secara berkala
- Rencana Aksi agar dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan
- Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV

## **b. Pengukuran Kinerja**

1. Kualitas Pengukuran
  - Pengukuran kinerja agar dilakukan secara berjenjang
  - Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi agar dilakukan secara berkala (bulanan/triwulan/semester)
  - Pengukuran kinerja agar dikembangkan menggunakan teknologi informasi
2. Implementasi Pengukuran
  - IKU agar dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran
  - Target kinerja eselon III dan IV agar dimonitor pencapaianya
  - Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas agar dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment
  - IKU agar direviu secara berkala
  - Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi agar digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala

## **c. Pelaporan Kinerja**

1. Penyajian Informasi Kinerja
  - Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya
  - Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi
  - Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan
2. Pemanfaatan Informasi Kinerja
  - Informasi yang disajikan agar digunakan dalam perbaikan perencanaan;
  - Informasi yang disajikan agar digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi;
  - Informasi yang disajikan agar digunakan untuk peningkatan kinerja;
  - Informasi yang disajikan agar digunakan untuk penilaian kinerja.

## **d. Evaluasi Internal**

1. Pemenuhan Evaluasi
  - Hasil evaluasi agar disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Kualitas Evaluasi
  - Evaluasi program agar dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program
  - Evaluasi program agar memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan
  - Evaluasi program agar memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan

- Pemantauan Rencana Aksi telah dilakukan secara triwulanan, namun agar dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja;
  - Pemantauan atas rencana aksi telah dilakukan, namun agar ada alternative perbaikan yang diberikan;
  - Hasil evaluasi Rencana Aksi agar menunjukkan perbaikan setiap periode.
3. Pemanfaatan Evaluasi
- Hasil evaluasi program agar ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang;
  - Hasil evaluasi Rencana Aksi agar ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata

e. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi

Informasi Kinerja harus dapat diandalkan yang diperoleh dari sumber data yang dapat terpercaya.

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 pada **Badan Pendapatan Daerah** Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan **Badan Pendapatan Daerah** Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama Saudara.



Tembusan Yth:

1. Bapak Bupati Tanjung Jabung Barat
2. Arsip

**KERTAS KERJA EVALUASI**  
**AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**  
**KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**  
**BADAN PENDAPATAN DAERAH**

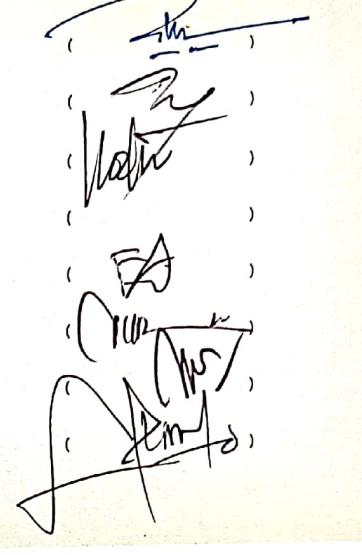
NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS	CATATAN
		Y	NILAI		
1		30,00	68,95%	20,68	
<b>A. PERENCANAAN KINERJA (30%)</b>		<b>10,00</b>	<b>77,85%</b>	<b>7,78</b>	
<b>I. PERENCANAAN STRATEGIS (10%)</b>		<b>2,00</b>	<b>86,11%</b>	<b>1,72</b>	
a. PEMENUHAN RENSTRA (2%)					
1 Renstra SKPD telah disusun		Y	1,00	OK	
2 Renstra telah memuat tujuan					
3 Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)		B	0,75	OK	
4 Tujuan telah disertai target keberhasilannya		B	0,75	OK	
5 Dokumen Renstra telah memuat sasaran		B	0,75	OK	
6 Dokumen Renstra telah memuat Indikator kinerja sasaran		B	0,75	OK	
7 Dokumen Renstra telah memuat target tahunan		B	0,75	OK	
8 Renstra telah menyatakan IKU		B	0,75	OK	
9 Renstra telah dipublikasikan		Y	1,00	OK	
		<b>5,00</b>	<b>81,25%</b>	<b>4,06</b>	
b. KUALITAS RENSTRA (5%)					
10 Tujuan telah berorientasi hasil		B	0,75	OK	
11 Tujuan telah memenuhi ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik		B	0,75	OK	
12 Sasaran telah berorientasi hasil		A	1,00	OK	
13 Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1,00	OK	
14 Target kinerja ditetapkan dengan baik		B	0,75	OK	
15 Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan		B	0,75	OK	
16 Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD		B	0,75	OK	
17 Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan		B	0,75	OK	
		<b>3,00</b>	<b>66,67%</b>	<b>2,00</b>	
c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)					
18 Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran		B	0,75	OK	
19 Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapainnya sampai dengan tahun berjalan		B	0,75	OK	
20 Dokumen Renstra telah direview secara berkala		C	0,50	OK	apabila Renstra telah direview, ada upaya perbaikan namun belum ada perbaikan yang signifikan;
<b>II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)</b>		<b>20,00</b>	<b>64,50%</b>	<b>12,90</b>	
a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)		<b>4,00</b>	<b>93,75%</b>	<b>3,75</b>	
1 Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun		Y	1,00		
2 Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1,00	OK	
3 PK telah menyatakan IKU		B	0,75	OK	
4 PK telah dipublikasikan		Y	1,00	OK	
b. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)		<b>10,00</b>	<b>67,50%</b>	<b>6,75</b>	
5 Sasaran telah berorientasi hasil		B	0,75	OK	
6 Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		B	0,75	OK	
7 Target kinerja ditetapkan dengan baik		C	0,50	OK	apabila sebagian besar (> 75%) target yang ditetapkan tidak berdasarkan basis data yang memadai dan argumen yang logis;
8 Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran		C	0,50	OK	apabila kegiatan yang ditetapkan menjadi penyebab tidak langsung terwujudnya sasaran
9 Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai		C	0,50	OK	Jika > 50% sasaran hanya dapat dikaitkan dengan anggaran yang bersifat langsung saja
10 Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra		C	0,50	OK	apabila keselarasan sasaran PK dengan RPJMD/Renstra/RKPD < 10%
11 Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)		C	0,50	OK	apabila Sasaran dan indikator PK yang mengacu pada seluruh kriteria yang ditetapkan tidak lebih dari 10%
12 Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		Y	1,00	OK	
13 Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja		B	0,75	OK	
14 Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja		Y	1,00	OK	
c. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)		<b>6,00</b>	<b>40,00%</b>	<b>2,40</b>	
15 Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran		T	-	OK	Jika target-target kinerja sasaran dalam rencana kinerja dimaksud tidak menjadi prasyarat dalam pengajuan anggaran apabila terdapat bukti yang cukup bahwa PK yang ditetapkan telah diukur dan hasil pengukuran telah diketahui oleh atasan
16 Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		C	0,50	OK	apabila monitoring atau pengukuran capaian target periodik < 50%
17 Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapainnya secara berkala		C	0,50	OK	apabila target2 dalam RA yang ditetapkan memiliki keselarasan < 50% dan target2 kinerja dalam PK
18 Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan		C	0,50	OK	apabila keselarasan target PK dengan target kinerja eselon III dan IV < 10%
19 Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV		C	0,50	OK	
<b>B. PENGUKURAN KINERJA (25%)</b>		<b>25,00</b>	<b>66,25%</b>	<b>14,06</b>	
<b>I. PEMENUHAN PENGUKURAN (6%)</b>		<b>6,00</b>	<b>87,50%</b>	<b>4,38</b>	
1 Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal		Y	1,00		
2 Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja alasannya		B	0,75		
3 Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja		B	0,75	OK	
4 Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan		Y	1,00	OK	

<b>II. KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)</b>	<b>12,50</b>	<b>57,50%</b>	<b>7,19</b>		
5 IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik	B	0,75	OK		
6 IKU telah cukup untuk menaikkan kinerja	B	0,75	OK		
7 IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP	B	0,75	OK		
8 Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	B	0,75	OK		
9 Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja alasananya	B	0,75	OK		
10 Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya	B	0,75	OK		
11 Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang	C	0,50	OK	apabila pengukuran kinerja studi dilakukan dengan memenuhi kriteria sebagaimana disebutkan dan diterapkan hanya kepada tingkat manajer	
12 Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan	B	0,75	OK		
13 Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulan/semester)	T	-	OK	Pengumpulan data kinerja belum dilakukan secara berkala	
14 Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi	T	-	OK	Apabila Kem/LPND belum melakukan pengukuran kinerja secara berjenjang mulai dan staf, manajerial sampai kepada pimpinan tertinggi dan lingkug instansi dan pengukuran tersebut menggunakan bantuan teknologi sehingga capaian atau progres kinerja dapat diidentifikasi secara lebih tepat dan cepat	
<b>III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)</b>	<b>7,50</b>	<b>33,33%</b>	<b>2,50</b>		
15 IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran	C	0,50	OK	Apabila 40% < IKU yang telah dimanfaatkan < 75%	
16 IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja	B	0,50	OK		
17 Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya	C	-	OK	Apabila target kinerja telah dimonitor dengan kriteria tersebut namun tidak ada tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diberikan	
18 Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment	C	0,50	OK	Jika 50% < pejabat yg memiliki keterkaitan capaian dengan reward & punishmentnya < 70%	
19 IKU telah direview secara berkala	C	0,50	OK	Perbaikan namun belum ada perbaikan yang signifikan	
20 Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala	C	-	OK	Apabila hasil pengukuran RA tidak ditindaklanjuti	
<b>C. PELAPORAN KINERJA (15%)</b>	<b>15,00</b>	<b>67,68%</b>	<b>10,15</b>		
<b>I. PEMENUHIAN PELAPORAN (3%)</b>	<b>3,00</b>	<b>93,75%</b>	<b>2,81</b>		
1 Laporan Kinerja telah disusun	Y	1,00	OK		
2 Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu	Y	1,00	OK		
3 Laporan Kinerja telah di upload kedalam website	B	0,75	OK		
4 Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU					
<b>II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)</b>	<b>7,50</b>	<b>61,86%</b>	<b>4,64</b>		
5 Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome	B	0,75	OK		
6 Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan	B	0,75	OK		
7 Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja	B	0,75	OK		
8 Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan	B	0,75	OK		
9 Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya	C	0,33	OK	Jika hanya berupa info tentang upaya efisiensi yang dilakukan	
10 Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi	C	0,50	OK	Apabila Laporan Kinerja hanya menyajikan informasi keuangan atas > 50% sasaran;	
11 Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan	C	0,50	OK	Apabila 40% < keandalan data realisasi kinerja < 75%;	
<b>III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)</b>	<b>4,50</b>	<b>60,00%</b>	<b>2,70</b>		
12 Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja	Y	1,00	OK		
13 Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan	C	0,50	OK	Apabila pemanfaatan hanya bersifat sebagian	
14 Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi	C	0,50	OK	Apabila pemanfaatan hanya bersifat sebagian	
15 Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja	C	0,50	OK	Apabila pemanfaatan hanya bersifat sebagian	
16 Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja	C	0,50	OK	Apabila pemanfaatan hanya bersifat sebagian	
<b>D. EVALUASI INTERNAL (10%)</b>	<b>10,00</b>	<b>50,77%</b>	<b>5,08</b>		
<b>I. PEMENUHIAN EVALUASI (2%)</b>	<b>2,00</b>	<b>79,25%</b>	<b>1,69</b>		
1 Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya	Y	1,00			
2 Evaluasi program telah dilakukan	Y	1,00			
3 Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan	B	0,67	OK		
4 Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan	C	0,50	OK	Apabila hasil evaluasi telah disampaikan atau dibahas dengan pihak yang dievaluasi (yang berkepentingan)	
<b>II. KUALITAS EVALUASI (5%)</b>	<b>5,00</b>	<b>47,33%</b>	<b>2,37</b>		
5 Evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program	C	0,50	OK	Apabila evaluasi program telah dilaksanakan namun belum menyimpulkan keberhasilan atau kegagalan program (karena ukuran keberhasilan program masih belum jelas)	
6 Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan	C	0,50	OK	Apabila evaluasi program telah disertai rekomendasi yg terkait dengan perencanaan kinerja dan 60% rekomendasi tsb disetujui untuk dilaksanakan	
7 Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan	C	0,50	OK	Apabila evaluasi program telah disertai rekomendasi yg terkait dengan peningkatan kinerja dan 60% rekomendasi tsb disetujui untuk dilaksanakan	
8 Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja	C	0,50	OK	Apabila pemantauan atas Rencana aksi telah dilakukan secara semesteran	
9 Pemantauan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan	C	0,50	OK	Jika terdapat penilaian atas seluruh aksi yang dilaksanakan dan tidak ada alternatif yang diberikan	
10 Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode	C	0,34	OK	Jika setiap semester menunjukkan perbaikan	

III. PEMANFAATAN EVALUASI (3%)		3,00	37,50%	1,13		
11	Hasil evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang		C	0,50	ok	Jika $40\% < \text{tindaklanjut rekomendasi yang terkait dengan perencanaan} \leq 75\%$
12	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata		D	0,25	ok	Jika $10\% < \text{rekomendasi yang ditindaklanjuti} \leq 40\%$
<b>E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)</b>						
<b>KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)</b>		<b>20,00</b>	<b>54,38%</b>	<b>10,88</b>		
1	Target dapat dicapai	7,60	63,33%	4,00		
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		B	2,00		
3	Informasi mendukai kinerja dapat diandalkan		C	1,00		apabila lebih dari 60% capaian output
<b>KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12,5%)</b>		<b>12,50</b>	<b>137,50%</b>	<b>6,88</b>		
4	Target dapat dicapai			2,50		
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			1,88		
6	Informasi mendukai kinerja dapat diandalkan			2,50		
<b>HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)</b>		<b>100,00</b>	<b>60,85%</b>	<b>60,85</b>		

NILAI HASIL EVALUASI SISTEM AKIP

49,98

 <p>Disetujui Oleh :</p> <p>Pj. Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat</p> <p><b>HERRY YANSA WIJAYA, S.Kom.ME</b> Nip. 19800702 201101 1 005</p> <p>Kasubbag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program</p> <p><b>Hi. ROSMIATI</b> Nip. 19671206 198613 2 002</p>	<b>Evaluator :</b> Wakil Penanggung : NURHAMDI, SE NIP. 19810123 200904 1 004  Ketua Tim : AZMI, SH NIP. 19640225 198703 1 006  Anggota : ADE HODRI, SP NIP. 19711025 200604 1 003  : ISTIQALLIA, ST NIP. 19670721 198603 2 001  : FADLI, SH NIP. 19880921 201903 1 001  : NURIA NINGSIH, A.Md NIP. 19740430 200501 2 007  : TATI MEGAWATI NIP. 19801225 200701 2 018  : SISWANTO NIP. 19781119 200012 1 004	
---	---	---